

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian *deskriptif retrospektif*. Deskriptif retrospektif yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan membuat gambaran tentang keadaan masa lampau. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* yaitu penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada suatu saat. Untuk memperoleh prevalensi atau efek suatu fenomena (variabel independen) dihubungkan dengan penyebab (variabel dependen) (Nursalam, 2016). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survey untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lalu dan untuk mengetahui hubungan antara variabel.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) menurut Soeparto, Putra, & Haryanto (2000) dalam Nursalam (2016). Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Variable bebas biasanya dimanipulasi, diamati dan

diukur untuk diketahui hubungan atau pengaruh terhadap variabel lain (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu: sikap ibu dalam pemberian susu formula.

2. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu: risiko kejadian obesitas pada anak prasekolah.

C. Definisi Konseptual

Sikap merupakan proses memahami kesadaran yang meyakinkan tindakan nyata atau tindakan yang mungkin dilakukan seseorang dalam kehidupan sosialnya Wawan dan Dewi (2010) dalam Afriani (2017).

Anak dikatakan obesitas apabila dilihat pada grafik tumbuh kembang anak sesuai jenis kelamin, keadaan Indeks Massa Tubuh (IMT) anak berada di atas persentil ke-95 menurut IDAI (Ikatan Dokter Anak Indonesia) (Akhmad, 2016). Obesitas merupakan penumpukan lemak dalam tubuh yang abnormal dalam kurun waktu yang lama dan dikatakan obesitas bila nilai *Z-score*nya $>2SD$ berdasarkan IMT/U umur 5-18 tahun (Kemenkes, 2010 dalam (F. Putri, 2018).

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
1.	Sikap ibu dalam pemberian susu formula	Respon atau keyakinan seorang ibu saat menyajikan susu formula kepada anak.	Kuesioner yang berjumlah 12 pernyataan	1. Sikap responden positif, apabila hasil rata-rata responden > hasil rata-rata/nilai tengah hasil terkecil 2. Sikap responden negatif, apabila hasil nilai tengah responden < hasil nilai tengah responden. 3. Nilai median menggunakan aplikasi SPSS 20 dengan hasil 37.00	Ordinal
2.	Risiko kejadian obesitas pada anak prasekolah	Suatu peningkatan berat badan pada anak akibat lemak yang	Mengkategorikan status gizi yang berpacu pada antropometri BB / TB. Berat badan ditimbang	Gizi buruk, gizi kurang, normal, risiko obesitas, overweight, obesitas	Ordinal

berlebih di dalam tubuh.	menggunakan timbangan dengan satuan kilogram (Kg) dan tinggi badan diukur menggunakan <i>stature meter</i> dengan satuan <i>centimeter</i> (Cm). Data didapatkan dari ibu yang melakukan pengukuran pada anaknya di Posyandu setempat.
--------------------------	--

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah diterapkan (Nursalam, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu dan anak usia prasekolah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka menggunakan teknik sampling yang dimana merupakan suatu proses menyeleksi dari populasi untuk dapat mewakili populasi dengan cara memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan populasi (Nursalam, 2016).

Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* digunakan karena jumlah populasi kurang dari 100. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 33 ibu.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang memiliki anak usia prasekolah (4-6 tahun) di Kelurahan Cisaranten Kidul yang pernah atau masih mengonsumsi susu formula
- 2) Ibu yang bisa membaca
- 3) Ibu yang mempunyai *handphone*
- 4) Anak prasekolah (4-6 tahun) di Kelurahan Cisaranten Kidul yang pernah atau sedang mengonsumsi susu formula

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu yang menolak penelitian
- 2) Ibu yang tidak mempunyai *smartphone*
- 3) Anak yang tidak pernah mengonsumsi susu formula
- 4) Anak yang mempunyai alergi susu
- 5) Anak yang mempunyai penyakit endokrin dan mempunyai riwayat penyakit kronis seperti asma, thalasemia, leukimia, diabetes melitus, dan hipotiroid

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian (Hidayat, 2017). Teknik pengambilan data dalam penelitian ini yaitu peneliti mengumpulkan nomer Whatsapp ibu yang memiliki anak usia prasekolah di Kelurahan Cisaranten Kidul kemudian membuat *group* antara penulis dan responden lalu membagikan lembar *inform consent* terlebih dahulu serta menyertakan link *google form* yang berisi angket/kuesioner dengan link <https://forms.gle/5pBHRki4N9xYNHJF8> .

Angket atau kuesioner merupakan cara pengumpulan data melalui pemberian angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan kepada responden. Alat ukur ini digunakan bila responden jumlahnya besar dan dapat membaca dengan baik. Pembuatan kuesioner ini mengacu pada parameter yang sudah dibuat oleh peneliti terhadap penelitian yang akan dilakukan (Hidayat, 2017).

G. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner mengenai sikap ibu dalam pemberian susu formula dan mengenai obesitas pada anak prasekolah yang terdiri dari 12 soal meliputi definisi susu formula, penyajian susu formula, pemberian susu formula, risiko pemberian susu formula, dan kandungan susu formula.

1. Sikap

Soal sikap terdapat 12 soal (1 sampai 12) dengan menggunakan skala *likert* dengan pernyataan positif yang memiliki nilai 4 sampai 1 dan pernyataan negatif yang memiliki nilai 1 sampai 4.

Tabel 3. 2 Skala Likert

Pernyataan Positif	Nilai	Pernyataan Negatif	Nilai
Sangat setuju (SS)	4	Sangat setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak setuju (TS)	2	Tidak setuju (TS)	3
Sangat tidak setuju (STS)	1	Sangat tidak setuju (STS)	4

Sumber: (Hidayat, 2017)

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Aspek	Nomor Item	Jumlah Item Pertanyaan
Sikap ibu dalam pemberian susu formula	1. Definisi	1, 5	2
	2. Penyajian susu formula	2, 6	2
	3. Risiko	10	1
	4. Pemberian susu formula	3, 4, 7, 8, 9, 11	6
	5. Kandungan	12	1

Hasil Ukur:

1. Positif : skor $T >$ nilai mean
2. Negatif : skor $T <$ nilai mean (Azwar, 2011 dalam Eka Gusti, 2011).

Keterangan pilihan jawaban:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Tabel 3. 4 Instrumen Penelitian

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Susu formula merupakan susu pengganti ASI				
2.	Susu formula disajikan dengan cara dilarutkan terlebih dahulu menggunakan air panas lalu dicampur air dingin				
3.	Faktor pemberian susu formula pada anak salah satunya adalah pekerjaan orang tua				
4.	Susu formula diberikan pada anak setelah mengkonsumsi ASI selama 6 bulan				
5.	Susu formula merupakan makanan pengganti untuk anak				
6.	Susu formula yang tidak habis diminum, harus dibuang				
7.	Pemberian susu formula harus dikonsultasikan dengan dokter				
8.	Banyaknya iklan produk susu formula mempengaruhi ibu dalam memberikan susu formula pada anak				
9.	Pemberian susu formula bagi anak yang memiliki alergi susu sapi akan menyebabkan diare				

10.	Susu formula yang tidak cocok untuk anak akan menimbulkan gangguan tumbuh kembang				
11.	Pemilihan susu formula untuk anak harus dilakukan secara teliti				
12.	Tidak semua nutrisi terdapat dalam susu formula				

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Ada beberapa hal penting secara prinsip yang harus diperhatikan dalam pengamatan dan pengukuran observasi yaitu validitas, realibilitas dan ketepatan fakta/kenyataan hidup (data) yang dikumpulkan dari alat dan cara pengumpulan data (Nursalam, 2016).

Pada suatu penelitian dalam pengumpulan data (fakta/kenyataan hidup) diperlukan adanya alat dan cara pengumpulan data yang baik, sehingga data yang dikumpulkan merupakan data yang valid, andal (*reliable*) dan aktual (Nursalam, 2016). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program komputer *Microsoft Office Excel dan IBM SPSS Statistics*. Uji validitas dilakukan di TKQ Al-Hidayah RW.05 Cisaranten Kidul yang disebarkan kepada 27 responden dan hasil uji validitas menggunakan IBM SPSS 20 mengenai kuisisioner dengan nilai $p = 0,381$ dari 18 kuisisioner terdapat 12 kuisisioner yang valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2016). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program komputer *Microsoft Office Excel dan IBM SPSS Statistics*.

Hasil uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cornbach* pada SPSS 20 didapatkan hasil 0,681 yang berarti kuesioner sikap dalam penelitian ini memiliki reliabilitas tinggi.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara mengolah data agar dapat disimpulkan menjadi informasi. Analisis data terlebih dahulu harus dilakukan pengolahan data. Dalam statistik, informasi yang diperoleh digunakan untuk proses pengambilan keputusan, umumnya dalam pengujian hipotesis, yang lebih penting dari analisis data yaitu untuk menyimpulkan agar data dapat diinformasikan (Hidayat, 2017).

1. Pengolahan Data

a. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2017).

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer (Hidayat, 2017).

c. *Data Entry*

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau *database* komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontigensi (Hidayat, 2017).

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan proses pengecekan kembali data yang telah diedit, diberikan kode dan dimasukkan ke dalam program komputer agar terhindar dari kesalahan dalam pemberian kode, ketidaklengkapan dan lainnya.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik dari suatu variabel (Notoatmodjo, 2012). Analisis univariat pada penelitian ini adalah data dari anak mengenai identitas, jenis kelamin, umur, berat badan, dan tinggi badan dan juga umur ibu.

Dengan rumus:
$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

X = jumlah kejadian pada responden

N = jumlah seluruh responden

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui dua variabel yang berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini menguji variabel independen dan juga variabel dependen, variabel independen yaitu sikap ibu dalam pemberian susu formula dan variabel dependen yaitu obesitas pada anak prasekolah.

Uji analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian adalah uji *Spearman Rank*.

Rumus *Spearman Rank*: (Sugiyono, 2017)

$$p = 1 - \frac{6 \cdot \sum b_1^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

p : koefisien korelasi *Spearman Rank*

b_1^2 : selisih antara kedua peringkat dari setiap pengamatan

n : jumlah sampel

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Persiapan yang dilakukan sebelum melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan surat izin penelitian dari KESBANGPOL melalui bagian akademik fakultas kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung untuk melakukan penelitian di Kelurahan Cisaranten Kidul.

- b. Melakukan uji *content* pada tanggal 23 Juli dengan expert (Ns. Ariani Fatmawati, M.Kep., Sp.Kep. Mat) perihal instrumen yang telah dibuat oleh peneliti dengan kesimpulan layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi memperbaiki kalimat yang ada pada beberapa pernyataan.
- c. Mengajukan surat izin permohonan etik dengan nomor surat 0743/01-FIKes /UNISA-BANDUNG/VII/2021 kepada Ketua Komite Etik Universitas ‘Aisyiyah Bandung.
- d. Mengajukan permohonan izin uji validitas dan reliabilitas dengan nomor surat 0742/01-FIKes /UNISA-BANDUNG/VII/2021 kepada Kepala Sekolah TKQ Al-Hidayah.
- e. Melakukan uji validitas dan realibilitas di TKQ Al-Hidayah melalui link https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScp8xspy_AWVyVG4NpeaLi5bHB8Y--Aikgv63cvYcC2hzACYg/viewform?usp=sf_link dan data diinput melalui IBM SPSS.
- f. Melakukan perizinan penelitian di beberapa lembaga kesehatan Kelurahan Cisaranten Kidul
- g. Menyerahkan surat izin penelitian dari Universitas ‘Aisyiyah Bandung ke lembaga kesehatan di Kelurahan Cisaranten Kidul dengan nomor surat 0766/01-FIKes /UNISA-BANDUNG/VII/2021.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan survey yang dibantu oleh ibu PKK kepada ibu-ibu yang mempunyai anak usia pra sekolah yang pernah atau masih mengonsumsi susu formula

- b. Melakukan pendataan dan meminta izin untuk dimasukkan ke grup *WhatsApp* yang dibuat oleh peneliti
- c. Membuat grup *WhatsApp* yang beranggotakan responden yaitu ibu-ibu dari masyarakat Kelurahan Cisaranten Kidul yang mempunyai anak usia pra sekolah yang pernah atau masih mengonsumsi susu formula
- d. Memperkenalkan diri dan menyebarkan *informed consent* melalui *google form*
- e. Peneliti memberikan lembar penjelasan mengenai tujuan dari penelitian ini kepada ibu yang menyetujui untuk berpartisipasi sebagai responden melalui pengisian *google form* <https://forms.gle/5pBHRki4N9xYNHJF8>
- f. Membagikan lembar instrumen/kuesioner dengan *google form* melalui link <https://forms.gle/5pBHRki4N9xYNHJF8>
- g. Data kuesioner dari responden yang sudah terkirim dicek kembali, kemudian peneliti melakukan pengolahan data dengan program komputer SPSS.
- h. Pada tahap akhir dilakukan pembuatan laporan hasil penelitian.

K. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Cisaranten Kidul Kota Bandung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 4 Agustus – 14 Agustus 2021.

L. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian (Nursalam, 2016). Adapun prinsip dalam etika penelitian yaitu sebagai berikut:

a. *Nonmaleficence* dan *Beneficience*

Penelitian ini tidak membahayakan partisipan dan peneliti berusaha melindungi partisipan dari bahaya ketidaknyamanan (*protection from discomfort*) menurut Kurniawan (2015) dalam Amalia (2016).

Penelitian yang dilakukan ini, peneliti memberikan kuisisioner tanpa adanya intervensi atau perlakuan pada responden, sehingga tidak mengakibatkan penderitaan kepada responden .

b. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa identitasnya terjamin kerahasiaan. Data hanya digunakan untuk keperluan proses analisis sampai penyusunan laporan penelitian, sehingga responden tidak perlu khawatir data pribadinya diketahui orang lain menurut Kurniawan (2015) dalam Amalia (2016).

Responden dalam penelitian ini diyakinkan bahwa partisipasi dan informasi yang telah diberikan oleh responden dalam penelitian ini tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan responden (Nursalam, 2016).

c. *Justice* (Keadilan)

Prinsip keadilan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu peneliti tidak membedakan antara responden satu dengan responden lainnya. Setiap responden

diperlakukan sama dan waktu pengisian kuisioner semua responden diberi waktu yang sama.

d. *Informed Consent*

Peneliti terlebih dahulu menjelaskan informasi tentang tujuan dari penelitian yang berupa lembar persetujuan. Responden mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya dipergunakan untuk pengembangan ilmu (Nursalam, 2016).